

REDESAIN RPSLU WENING WARDOYO UNGARAN, DENGAN PENDEKATAN *INCLUSIVE DESIGN*

MILLENISHA OMEGA PUTRI*,

TOTOK ROESMANTO, BANGUN INDRAKUSUMO RADITYO HARSRITANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*milleshishaomega@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS tahun 2021 (BPS, 2021:43), sebanyak 14,17% penduduk di Jawa Tengah merupakan penduduk lanjut usia. Di Kabupaten Semarang sendiri, jumlah lansia tiap tahunnya juga mengalami kenaikan. Terkecuali, pada tahun 2020 mengalami penurunan (website BPS Kab. Semarang, 2021). Penurunan ini terjadi karena lansia merupakan kaum yang rentan terhadap virus Corona. Mengingat, lansia mengalami proses *aging* atau menua yang mana terjadi penurunan kondisi fisik, psikologis, maupun sosial. Kesejahteraan sosial bagi lansia juga merupakan unsur penting dari perwujudan kesejahteraan sosial suatu negara. Sebagai wujud memenuhi hak-hak lansia, pemerintah (pusat/daerah) maupun swasta membangun Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia (RPSLU) ataupun disebut Panti Wreda. Panti ini berfungsi untuk menampung lansia yang terlantar maupun dari keluarga kurang mampu secara finansial untuk mencukupi kebutuhan dasar lansia. Terdapat setidaknya 79.963 lansia terlantar di Jawa Tengah (dalam website BPS Jawa Tengah, 2022). Yang mana 1.211 orang diantaranya tersebar di Kabupaten Semarang (data pada website Dinsos Kab. Semarang, 2020). Tetapi, hingga tahun 2021 jumlah lansia yang ditampung pada panti wreda di Kab. Semarang hanya 226 jiwa. Namun, keberadaan panti wreda kini, belum sepenuhnya ramah terhadap kondisi fisik lansia penghuninya. Contohnya saja pada RPS LU Wening Wardoyo Ungaran. Terdapat beberapa kendala dalam penggunaan gedung. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan desain ulang dan gambaran redesain RPS LU yang menekankan pada pendekatan *Inclusive Design*. Supaya RPS LU yang ada maupun yang akan datang, lebih ramah lansia. Redesain ini tentunya bertujuan untuk menyegarkan tatanan bangunan Rumpelsos Lansia yang sudah ada sejak tahun 1978.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

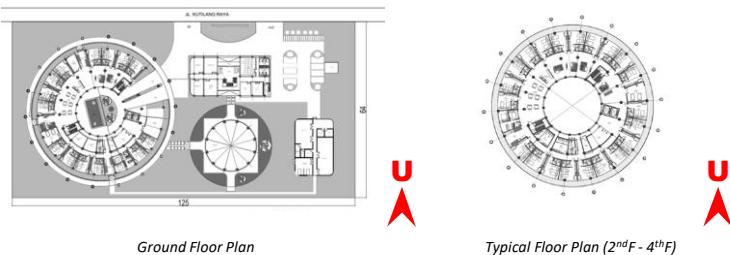
The British Standard Institute (2005) dalam website *Inclusive Design Toolkit* (2018) mendefinisikan desain inklusif sebagai:

"The Design of mainstream products and/or services that are accessible to, and useable by, as many people as reasonably possible... without the need for special adaptation or specialised design."

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa desain inklusif adalah desain yang dapat diakses/digunakan oleh sebanyak mungkin orang, tanpa perlu adaptasi khusus atau desain khusus.

Terdapat 8 Prinsip Desain Inklusif (CABE, 2006:16), yakni: inklusif, responsif, fleksibel, *convenient*, mengakomodasi setiap orang, menyambut, realistis, dan dapat dimengerti. Dalam lingkup nasional sendiri, di Indonesia terdapat Permen PUPR No 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Gedung sebagai parameter yang dapat membantu dalam proses perancangan Redesain Rumah Pelayanan Sosial Wening Wardoyo Ungaran berbasis *Inclusive Design*. Tentunya konsep ini dipilih dengan juga memperhatikan kondisi fisik lansia sebagai pengguna utama bangunan RPSLU.

FLOOR PLAN



Ground Floor Plan

Typical Floor Plan (2ndF - 4thF)

TAMPAK RPSLU WENING WARDOYO DARI JL. KUTILANG



FASILITAS RPSLU



UNIT KAMAR LANSIA/PM



AULA



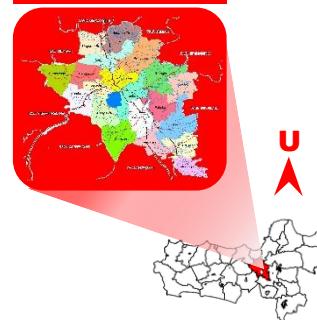
RUANG MAKAN



KOLAM HIDROTERAPI

KAJIAN PERENCANAAN

PETA KAB. SEMARANG



PETA EKSTING RPSLU WENING WARDOYO UNGARAN

Tapak seluas 8000m² terletak di Jl. Kutilang No. 24, Kuncen, Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50511.

BATAS-BATAS

- Utara : Jl. Kutilang
- Timur : Rumah Warga
- Selatan : Area Tegalan
- Barat : Area Tegalan

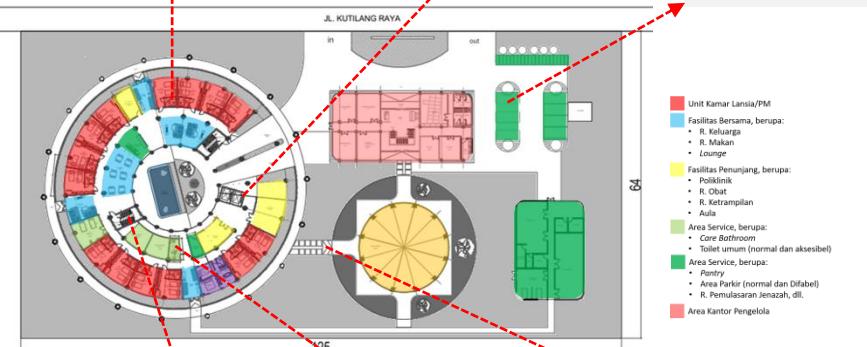
PERATURAN

- KDB : 45-60%
- GSB : 4-9 m dari as jalan
- Ketinggian Bangunan : max. 4 lantai

Konsep Inklusif pada Redesain Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017) tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Sedangkan standar fasilitas RPSLU diperoleh dengan berpedoman pada Lampiran II Keputusan Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah (2018) tentang Standar Pelayanan Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, melakukan studi preseden dan pemecahan isu terhadap bangunan eksisting RPSLU Wening Wardoyo Ungaran (2022), dan studi banding (*online*) terhadap dua bangunan Panti Wreda (*nursing home*) yang berada di Singapura dan Austria.

PENERAPAN PADA DESAIN

Bangunan eksisting didemolisi seluruhnya dengan mempertimbangkan kondisi bangunan eksisting yang belum mencerminkan bangunan yang inklusif. Konsep *Inclusive Design* dalam redesain RPSLU ini tercermin dari fasilitas, penataan ruang, dan dimensi ruang yang digunakan. Dengan pemilihan bentuk massa bangunan utama berbentuk lingkaran, diharapkan dapat mencerminkan lingkungan Panti Wreda yang saling peduli dan memperhatikan.



- Unit Kamar Lansia/PM
- Fasilitas Bersama, berupa:
 - R. Keluarga
 - R. Makan
 - Lounge
- Fasilitas Penunjang, berupa:
 - Poliklinik
 - R. Obat
 - R. Ketrampilan
 - Aula
- Area Service, berupa:
 - Core Bathroom
 - Toilet umum (normal dan aksesibel)
- Area Service, berupa:
 - Pantry
 - Area Parkir (normal dan Difabel)
 - R. Pemulsaan sampah, dll.
- Area Kantor Pengelola



KESIMPULAN

Perancangan redesain RPSLU Wening Wardoyo Ungaran ini memperbaiki tatanan bangunan eksisting dengan desain baru yang memperhatikan kebutuhan lansia sebagai penghuni utama panti wreda. *Inclusive design* diterapkan pada hampir keseluruhan ruangan. Utamanya pada kamar lansia, fasilitas bersama dan fasilitas penunjang, dan area service, beserta kantor. Hal ini tercermin dari penataan dan dimensi ruang yang telah memenuhi standar dari hasil studi terhadap bangunan terdahulu, studi banding terhadap karya arsitektural sejenis lainnya, dan peraturan yang berlaku.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Commission for Architecture and The Built Environment. (2006). *The Principles of Inclusive Design (They Include You)*. London: CABE.
- Dinsos.semarangkab.go.id. *Rekapitulasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)*. <https://dinsos.semarangkab.go.id/portal-pmks>
- Inclusivedesigntoolkit.com. 23 Maret 2018. *What is inclusive design?*. Diakses pada 21 Februari 2022, dari <http://www.inclusivedesigntoolkit.com/whatis/whatis.html#p3b>
- Lampiran II Keputusan Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah No.900/037 tentang Standar Pelayanan Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah tahun 2018.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.
- Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran (Survei 2022).